

# PERSIAPAN



## PENUAIAAN MENJELANG HARI PENTAKOSTA

TIM TEOLOGI GBI GATSU

SICC – Juni 2025



# KONTEN

## JANJI PENTAKOSTA:

DIBERI KUASA UNTUK MENYELESAIKAN AMANAT AGUNG

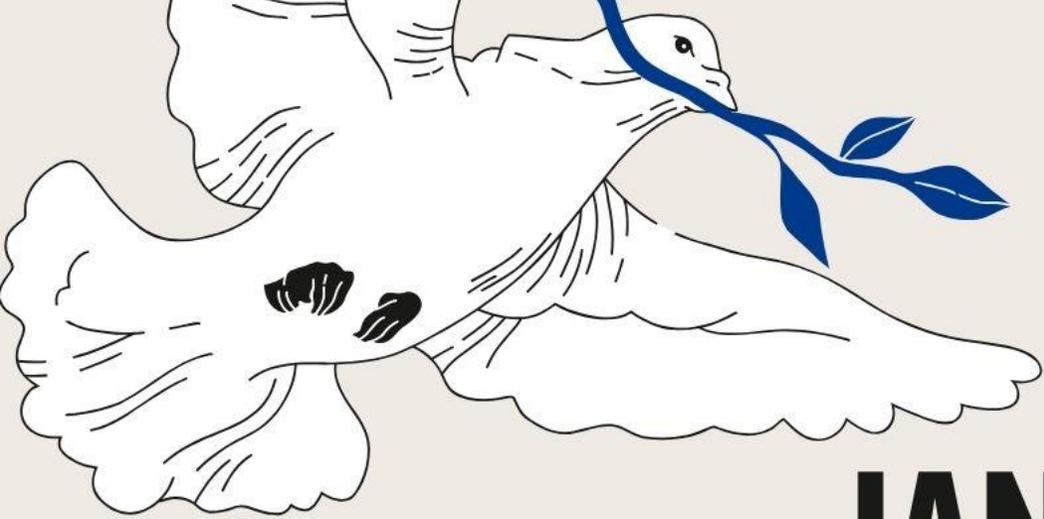
## PERSIAPAN PARA RASUL

MENERIMA BAPTISAN ROH KUDUS

## BAHASA LIDAH:

HUBUNGANNYA DENGAN PENYELESAIAN AMANAT AGUNG

APAKAH  
KEJADIAN  
DALAM KITAB  
KISAH PARA  
RASUL 2  
DAPAT  
TERULANG  
LAGI?



# JANJI PENTAKOSTA

Kitab Kisah Para Rasul dan kitab Lukas ditulis oleh penulis yang sama, yaitu **Lukas**. Lukas memiliki pemahaman yang mau disampaikan ke pembaca suratnya, salah satunya: **melayani dengan kuat kuasa Roh Kudus.**

**Lukas 24** diakhiri dengan perkataan Tuhan Yesus, *"Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku.."* (Luk. 24:49).

Ini diulang dalam pembukaan kitab Kis. : *"la melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa.."* (Kis. 1:4).



## APA JANJI BAPA ITU?

“Tetapi kamu akan menerima **kuasa**, kalau Roh Kudus turun keatas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”  
(**Kisah Para Rasul 1:8**)

### Lukas 4:36

"Alangkah hebatnya perkataan ini! Sebab dengan penuh wibawa dan kuasa, Ia memberi perintah kepada roh-roh jahat dan merekapun keluar."

### Lukas 5:17

"Kuasa Tuhan menyertai Dia, sehingga Ia dapat menyembuhkan orang sakit."

### Lukas 8:46

"Yesus berkata: "Ada seorang yang menjamah Aku, sebab Aku merasa ada kuasa keluar dari diri-Ku.""

**PARA MURID  
MELAYANI  
SAMA SEPERTI  
TUHAN YESUS:  
PENUH KUASA!**

# PARA MURID MELAYANI SAMA SEPERTI TUHAN YESUS: PENUH KUASA!

## Lukas 9:1

"Maka Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit."

## Kisah Para Rasul 3:12

"...mengapa kamu menatap kami seolah-olah kami membuat orang ini berjalan karena kuasa atau kesalehan kami sendiri?"

## Kisah Para Rasul 6:8

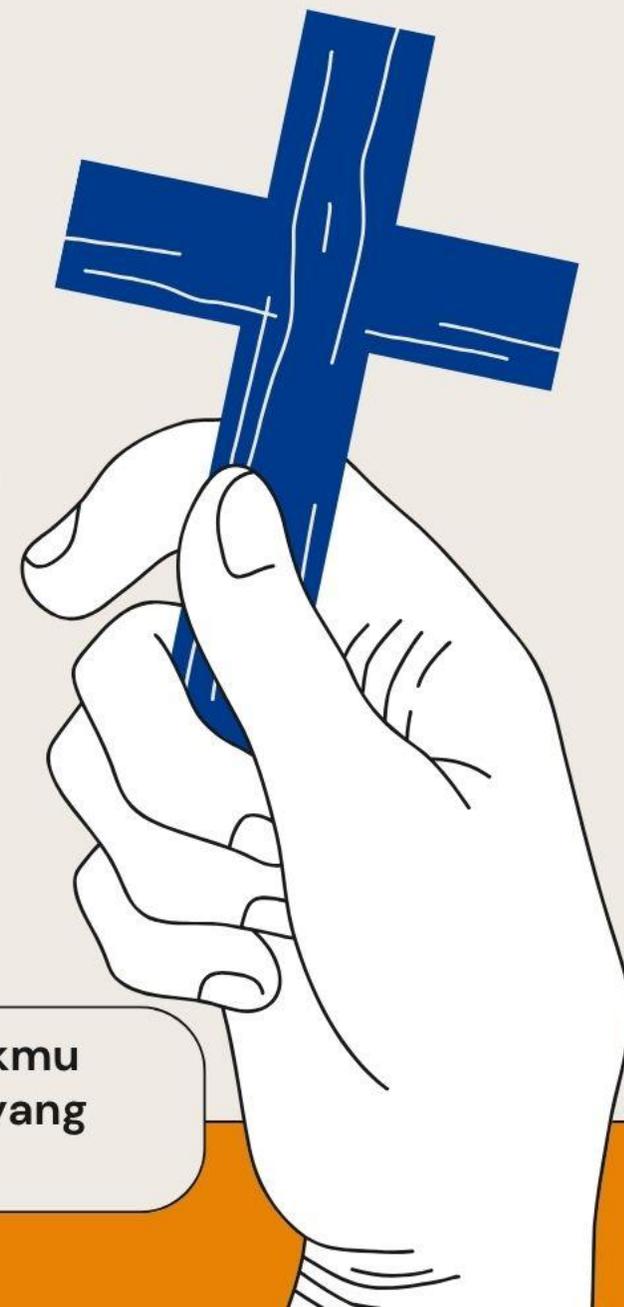
"Dan Stefanus, yang penuh dengan karunia dan kuasa, mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak."

*UNTUK SIAPA JANJI ITU?*

**SETIAP GENERASI MAU  
DIPAKAI OLEH TUHAN YESUS  
UNTUK MENYELESAIKAN  
AMANAT AGUNG DENGAN  
KUASA ROH KUDUS!**

**KIS. 2:38**

“Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.”



UNTUK SIAPA JANJI ITU?

**JANJI PENTAKOSTA ADALAH  
UNTUK ORANG-ORANG  
PERCAYA MENYELESAIKAN  
AMANAT AGUNG DENGAN  
KUASA ROH YANG SAMA YANG  
DIMILIKI OLEH TUHAN YESUS  
DALAM SETIAP ZAMAN!**



# PERSIAPAN PARA RASUL:

“BERTEKUN DENGAN  
SEHATI DALAM DOA  
BERSAMA-SAMA”  
(PRINSIP RTOD)



## AYAT KUNCI:

**#1** *“Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.” (Kis. 1:14)*

**#2** *“Ketika tiba hari Pentakosta, mereka semua berkumpul di satu tempat,” (Kis. 2:1)*

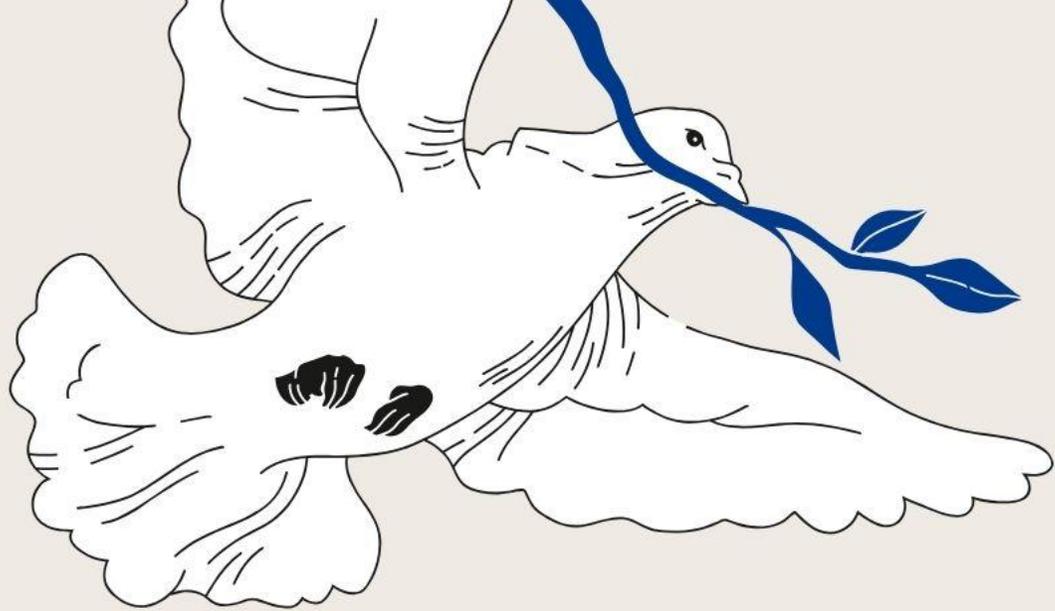
Konsep berdoa ini sangat ditekankan oleh Lukas secara **berulang-ulang** untuk menekankan hubungan antara **berdoa** dan **dipenuhi Roh Kudus**.

# HUBUNGAN ANTARA DOA DENGAN PENCURAHAN ROH KUDUS (PRINSIP RTOD)

No.	Ayat	Kata Kunci	Hasil
1	Lukas 1:13, 15, 17	"Sebab <b>doamu</b> telah dikabulkan"	Yohanes <b>penuh</b> dengan <b>Roh Kudus</b> dari rahim
2	Lukas 3:21	"Ketika Yesus...sedang <b>berdoa</b> "	<b>Turunlah Roh Kudus</b> ke atas Tuhan Yesus
3	Lukas 11:1, 13	"Ketika Ia selesai <b>berdoa</b> ", para murid-Nya meminta Yesus mengajari mereka <b>berdoa</b>	"Bapamu di Surga akan <b>memberikan Roh Kudus</b> kepada mereka yang meminta"
4	Kis. 1:14; 2:4	Para murid bertekun dengan sehati <b>doa</b> bersama	Mereka semua <b>dipenuhi</b> dengan <b>Roh Kudus</b>
5	Kis. 4:31	Ketika para murid sedang <b>berdoa</b>	Mereka semua kembali <b>dipenuhi</b> dengan <b>Roh Kudus</b>

# HUBUNGAN ANTARA DOA DENGAN PENCURAHAN ROH KUDUS (PRINSIP RTOD)

No.	Ayat	Kata Kunci	Hasil
6	Kis. 8:14-17	Petrus dan Yohanes <b>berdoa</b> bagi jemaat Samaria	Jemaat Samaria <b>menerima Roh Kudus</b>
7	Kis. 9:11-17	Saulus di Tarsus sedang <b>berdoa</b>	Saulus <b>penuh dengan Roh Kudus</b> setelah ditumpangkan tangan oleh Ananias
8	Kis. 10:2,4,30, 44	Kornelius senantiasa <b>berdoa</b> dan tercatat sedang <b>berdoa</b> pada jam 3 petang	<b>Turunlah Roh Kudus</b> ke atas semua keluarga Kornelius
9	Kis. 13:2-3, 9	Mereka <b>beribadah</b> dan berpuasa ( <b>doa</b> secara implisit)	<b>Roh Kudus berbicara</b> untuk menghususkan Barnabas dan Saulus



# LANGKAH PRAKTIS UNTUK GEREJA LOKAL

## #1

Mengkotbahkan dan mengajarkan pentingnya hubungan antara doa dengan baptisan Roh Kudus.

## #2

Menginisiasi pertemuan-pertemuan doa lintas generasi di setiap gereja lokal (RTOD).



# **BAHASA LIDAH & HUBUNGANNYA DENGAN PENYELESAIAN AMANAT AGUNG**





## PENGAKUAN IMAN GBI *Tentang Baptisan Roh Kudus*

“Baptisan Roh Kudus adalah **karunia Tuhan** untuk semua orang yang telah disucikan hatinya; tanda awal baptisan Roh Kudus adalah **berkata-kata dengan bahasa roh** sebagaimana diilhamkan oleh **Roh Kudus.**”

Artinya, orang-orang yang dipenuhi oleh Roh Kudus mengalami tanda awal berbahasa lidah dan tanda itu **tidak hanya terjadi sekali-kali saja**, tetapi dapat dipakai terus menerus dan karunia ini tersedia untuk **SEMUA ORANG!**

Petrus dalam kotbahnya mengutip nubuatan nabi Yoel dengan mengubah satu kata. Yoel mengatakan: **Allah akan mencurahkan Roh-Nya** di “kemudian” hari (Yoel 2:27), sedangkan Petrus berkata “**akan terjadi pada hari-hari terakhir**” (Kis. 2:17).

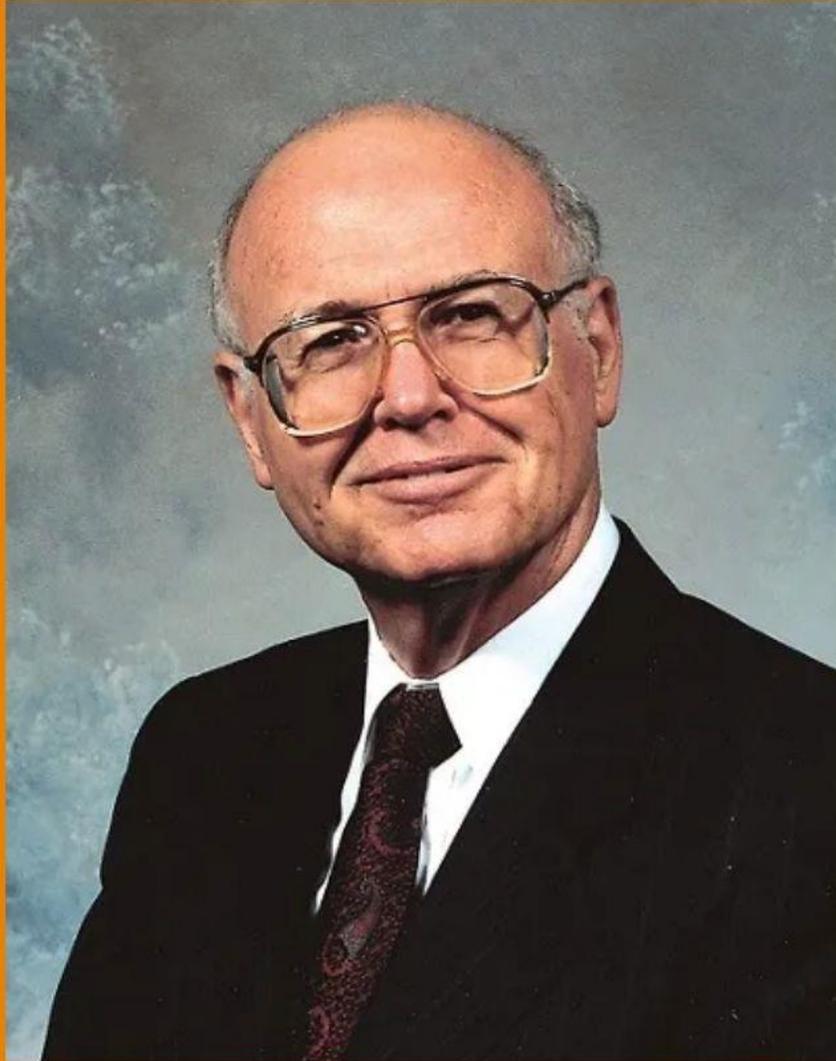
Ketika orang banyak itu bertanya “apa artinya ini?” (Kis. 2:12) dan mereka menyindir tentang “*mabuk anggur*” (ay. 13), Petrus justru menyatakan bahwa bahasa yang mereka dengar adalah tanda hari-hari terakhir **sudah tiba** di tengah-tengah mereka.

**#1.1: BAHASA  
LIDAH  
MENJADI  
TANDA  
KEDATANGAN  
TUHAN SUDAH  
SANGAT  
DEKAT**

Bahkan Paulus menjelaskan bahwa “Roh sendiri menyampaikan permohonan kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan” (Rom. 8:26) → ini merujuk kepada **bahasa roh**.

Permohonan yang disampaikan oleh Roh saat kita berbahasa lidah adalah “kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu **pembebasan tubuh kita**” (Rom. 8:23). → pembebasan tubuh merujuk kepada **kedatangan Tuhan kali yang ke-2!**

**#1.2: BAHASA  
LIDAH  
MENJADI  
TANDA  
KEDATANGAN  
TUHAN SUDAH  
SANGAT  
DEKAT**



“Keluhan **Glossolalia** semacam ini (**Rom. 8:26**) mengekspresikan kerinduan dan rintihan kita akan datangnya hari-hari terakhir dari karya penebusan dengan kedatangan Kristus kembali.”

–**French Arrington**, dalam buku *Pentecost Again* (2022).

# #2: BAHASA LIDAH MENUNJUKKAN BAHWA YESUS ADALAH TUHAN DAN KRISTUS

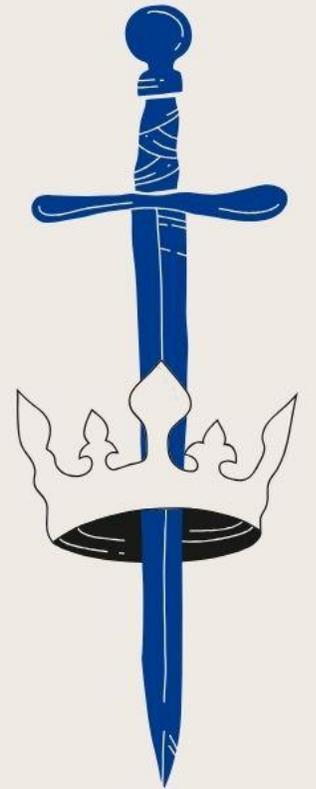
Petrus menjelaskan Yesus yang mereka salibkan itu adalah sumber dari pengalaman yang mencengangkan itu. Dia berkata "Sesudah **la ditinggikan** oleh tangan kanan Allah dan menerima dari Bapa... maka **dicurahkan-Nya Roh** itu seperti yang kamu **lihat** dan **dengar** di sini" (Kis. 2:33)

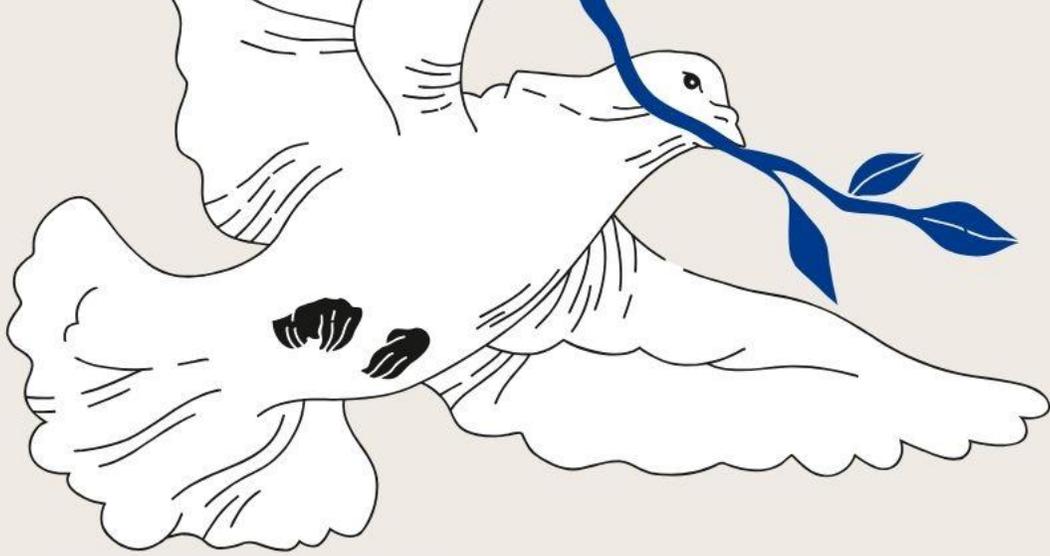
Dengan keberadaan orang percaya yang dibaptis Roh Kudus dengan berbahasa lidah, menjadi sebuah **bukti** bahwa "Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi **Tuhan** dan **Kristus**" (Kis. 2:36).

Berbahasa lidah di sini justru **mengafirmasi** Tuhan Yesus Kristus adalah **pokok keselamatan** dan **pusat pemberitaan Injil!**

# **#3.1: BAHASA LIDAH ITU MENJADI PENGINGAT BAHWA KITA DIPANGGIL UNTUK MENGINJIL DAN BERSAKSI!**

**PETRUS DAN SAULUS ADALAH  
CONTOH ORANG YANG BEGITU  
DIPENUHI ROH KUDUS HIDUPNYA  
MENGALAMI TRANSFORMASI 180°!**





# PETRUS MENGALAMI TRANSFORMASI HIDUP

## #1

Dia yang sebelumnya penakut dan bahkan menyangkal Tuhan Yesus 3 kali (**Luk. 22:61-62**).

## #2

Menjadi seorang pengkotbah luar biasa (**Kis. 2:14-40**).

## #3

Berani bersaksi di hadapan Mahkamah Agama (**Kis. 4:8,13; 5:29**).

## #1

Saulus yang menyiksa orang percaya, ketika dipenuhi Roh Kudus (**Kis. 9:17**).

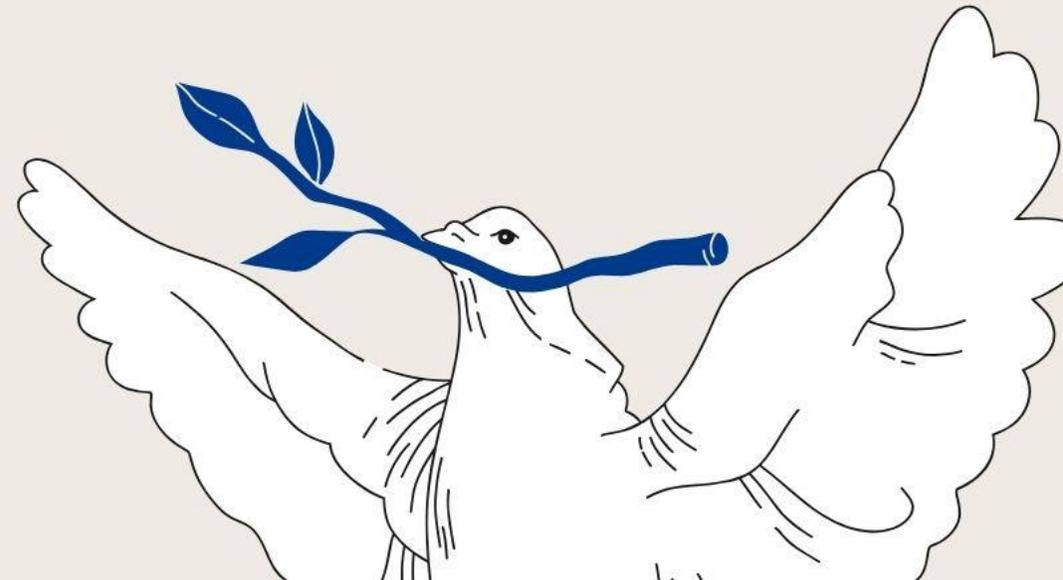
## #2

Menjadi seorang yang langsung dengan berani bersaksi (**Kis. 9:20, 27**) tentang Kristus Yesus.

## #3

Bahkan siap menderita sampai ke Roma (**Kis. 28**).

# SAULUS MENGALAMI TRANSFORMASI HIDUP



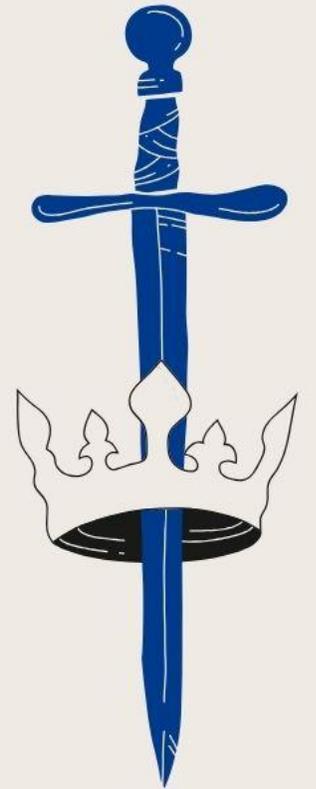
# #3.2: BAHASA LIDAH ITU MENJADI PENGINGAT BAHWA KITA DIPANGGIL UNTUK MENGINJIL DAN BERSAKSI!

## Kisah Para Rasul 13:2-3

13:2 “Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: “Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka.”

13:3 Maka berpuasa dan berdoa mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.”

**BERIBADAH (YANG DI DALAMNYA TENTU ADA BERDOA DAN BERBAHASA LIDAH) DAN BERPUASA MEMBUKA TUNTUNAN ROH KUDUS KEPADA GEREJA AGAR LEBIH TAJAM.**





**APAKAH  
BAHASA LIDAH  
DALAM KITAB  
KISAH PARA  
RASUL 2 DAPAT  
TERULANG  
KEMBALI?**

# KISAH PARA RASUL 2

## APA YANG TERJADI?

“LALU MEREKA SEMUA DIPENUHI DENGAN ROH KUDUS DAN MULAI BERBICARA DALAM BAHASA-BAHASA LAIN (**LALEIN HETERAIS GLOSSAIS**), SEPETI YANG DIBERIKAN OLEH ROH ITU KEPADA MEREKA UNTUK DIKATAKAN.” (KIS. 2:4)

## ADA 2 PENAFSIRAN:

### **XENOLALIA**

→ para rasul bicara dengan bahasa asing sesuai dialek masing-masing.

### **GLOSSOLALIA**

→ para rasul bicara dengan bahasa lidah, tetapi **Roh menafsirkan** kepada para pendengar sesuai dialek masing-masing.

# HUBUNGAN DENGAN KISAH KELUARGA KORNELIUS



→ TERNYATA, PEMILIHAN KATA YUNANI YANG SAMA JUGA DISEMATKAN DI PERISTIWA KELUARGA KORNELIUS YAITU **LALEIN GLOSSAIS** (BAHASA LIDAH)!

“Sementara Petrus berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu... Petrus, tercengang-cengang, karena melihat **karunia** yaitu **Roh Kudus dicurahkan** ke atas bangsa-bangsa lain juga, sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa lidah (**lalounton glossais**) dan memuliakan Allah.”

KISAH PARA RASUL 10:44, 47

# PENDAPAT PETRUS TERHADAP PERISTIWA DI KORNELIUS

## KIS 10:47

Petrus berkata, “Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita (*ho kai hemeis*)?”

## KIS 11:17

Petrus harus mempertanggungjawabkan peristiwa itu di Yerusalem dan menegaskan “Jadi, jika Allah memberikan karunia yang sama kepada mereka seperti kepada kita (*ho kai hemin*)?”

## KIS 15:8

Kembali dalam Sidang Yerusalem, Petrus berkata tentang peristiwa Kornelius bahwa Allah “mengaruniakan Roh Kudus kepada mereka sama seperti kepada kita (*katos kai hemin*)”

# APA YANG DAPAT KITA SIMPULKAN?

Karunia Roh Kudus yang sama, yang dialami oleh para Rasul di dalam kamar loteng atas dengan tanda berbahasa lidah juga dialami oleh keluarga **Kornelius**, seorang **non-Yahudi**, lengkap dengan tanda berbahasa lidah.

“SAMA SEPERTI KITA”. ARTINYA APA?

→ DAPAT DISIMPULKAN BAHWA KELUARGA KORNELIUS MENERIMA KARUNIA **GLOSSOLALIA** SAMA SEPERTI PARA RASUL DALAM KITAB KIS. 2.



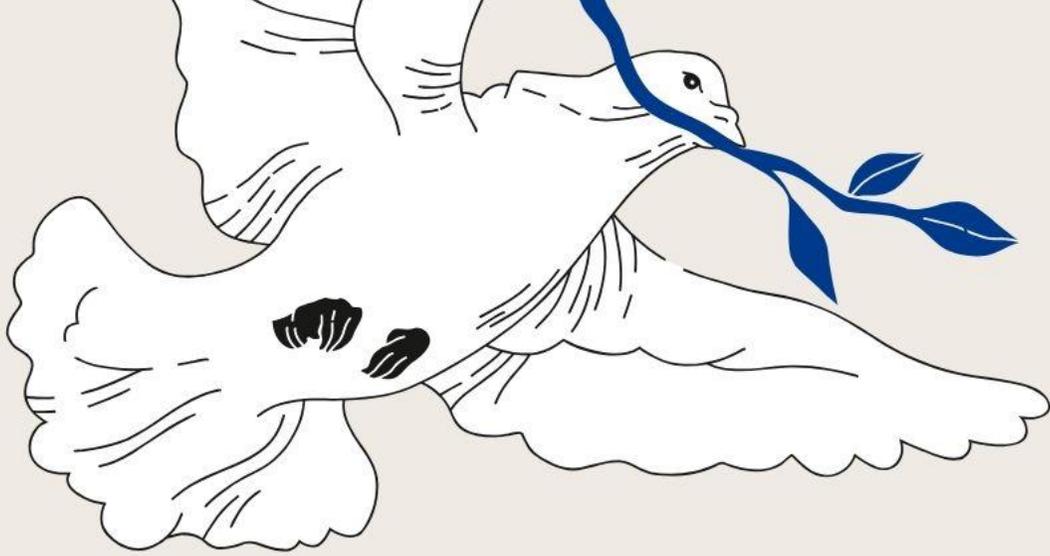
# APA YANG DAPAT KITA SIMPULKAN?

Berarti mujizat yang terjadi di dalam Pasal 2 adalah Allah Roh Kudus *menerjemahkan* bahasa lidah yang diucapkan oleh para Rasul kepada bahasa-bahasa yang hadir saat itu (Partia, Media, Elam, Mesopotamia, dll. Lih. Kis. 2:9-10).

## JENIS/FUNGSI BAHASA LIDAH:

- BAHASA LIDAH YANG TIDAK PERLU DITAFSIR (**1 KOR. 14:2**)
- BAHASA LIDAH YANG DITAFSIRKAN OLEH MANUSIA (**1 KOR. 14:5**)
- BAHASA LIDAH YANG ROH SENDIRI TAFSIR BAGI ORANG LAIN (**KIS. 2:8, 11**)





# LANGKAH PRAKTIS UNTUK GEREJA LOKAL

## #1

**Pengajaran** mengenai fungsi dan teologi dari **baptisan Roh Kudus & bahasa lidah** perlu diajarkan kepada generasi berikutnya, agar mereka memahami urgensi dan mengapa gereja kita mempraktekkan ini.

## #2

**Mendorong** pelayanan bersaksi **lintas budaya** (lintas suku/ generasi/ bahasa/ dsb.) agar mereka yang dipenuhi oleh Roh Kudus memiliki praktik nyata dalam menjalankan Amanat Agung.

# DAFTAR PUSTAKA

1. Keith Warrington, *Pentecostal Theology: A Theology of Encounter*, (New York: T&T Clark, 2008).
2. Gernaida K.R. Pakpahan Ed., *Living in Pentecostal Heritage: Titik Temu dan Pentradisian Teologi Pentakosta di Kalangan GBI*, (Jakarta: Rhema Makmur, 2004).
3. William W. and Robert P. Menzies, *Spirit and Power: Foundations of Pentecostal Experience*, (Grand Rapids: Zondervan, 2000).
4. Craig Keener, *Gift & Giver: Mengenal dan Mengalami Kuasa Roh Kudus*, (Perkantas, 2015).
5. Niko Njotorahardjo, French Arrington, Tim Hill, *Pentecost Again*, (Cleveland: Church of God, 2022).
6. Roger Stronstad, *Pentecostal Biblical Theology: Turning Points in the Story of Redemption*, (Cleveland: CPT Press, 2016)